

Pelatihan Bingo Review untuk Joyful English Di Fajar English Course Pare, Kediri

Mukminatuz Zuhriyah¹, Maskhurin Fajarina²

¹Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

²Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

E-mail: zoehrea@gmail.com¹, emfajarina@gmail.com²

*Penulis koresponden, e-mail: zoehrea@gmail.com.

Abstrak

Fajar English Course sebagai salah satu lembaga kursus di kampung Inggris Pare memiliki kesulitan dalam meningkatkan kemampuan mengajar para tutornya. Hal ini disebabkan dalam sistem perekrutan tutor itu lebih berfokus pada alumni lembaga kursus tersebut dan yang akan masih tinggal lama di Pare. Sehingga Fajar English Course bekerjasama dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Prodi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hasyim Asy'ari melakukan pelatihan strategi pengajaran dengan Bingo Review dan pembuatan bahan ajar dengan metode Bingo Review. Setelah dua hari pelatihan, para tutor fajar English Course mampu mempraktikkan pengajaran dengan Bingo Review dalam speaking, grammar dan vocabulary dengan baik dalam microteaching. Selain itu, mereka juga mampu membuat bahan ajar untuk speaking, grammar, dan vocabulary dengan metode Bingo review ini dengan baik. Sungguh pelatihan metode pengajaran sangat diperlukan oleh para tutor fajar English Course untuk meningkatkan kualitas pengajarannya. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sangat dianjurkan para guru atau tutor bahasa Inggris mengimplementasikan Bingo Review di dalam kelas masing-masing.

Kata kunci: Bingo Review, Fajar English Course, Pelatihan

Abstract

Fajar English Course as one of the course institutions in the English village of Pare has had difficulties in improving the teaching abilities of its tutors. This is because the tutor recruitment system focuses more on alumni of the course institution and those who will still be living in Pare for a long time. So Fajar English Course collaborates with the Community Service team from the English Education Department at Hasyim Asy'ari University to conduct training on teaching strategies using Bingo Review and making teaching materials using the Bingo Review method. After two days of training, the Fajar English Course tutors were able to practice teaching with Bingo Review in speaking, grammar and vocabulary well in microteaching. Apart from that, they are also able to make good teaching materials for speaking, grammar and vocabulary using the Bingo review method. Teaching method training is really needed by Fajar English Course tutors to improve the quality of their teaching. To create a pleasant learning atmosphere, it is highly recommended that English teachers or tutors implement Bingo Review in their respective classes.

Keywords Bingo Review, Fajar English Course, Training

1. PENDAHULUAN

Kampung Inggris Pare terkenal dengan banyaknya lembaga kursus bahasa Inggris yang ada disana. Fajar English Course adalah lembaga kursus yang ada di kawasan kampung Inggris tersebut. lembaga kursus tersebut terletak dilokasi yang sama yakni di Jalan Krisan RT 10 RW 16 dusun Tegalsari desa Tulungrejo Kecamatan Pare kabupaten Kediri. Lembaga kursus ini masuk kedalam kategori lembaga kursus yang selalu ramai dengan para peserta kursus bahasa Inggris yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Dari observasi yang telah kami lakukan bisa diketahui bahwa strategi belajar dan mengajar dari tutor di Fajar English Course adalah dengan menjelaskan materi kemudian dipraktikkan. Hal ini sesuai dengan info dari pengelola lembaga kursus Fajar English Course bahwa sebagian besar tutornya belum mampu membuat strategi belajar dan mengajar yang berbeda dari hasil pembekalan awal dari lembaga kursus Fajar English Course sendiri.

Dari observasi dan dokumen yang kami dapatkan diketahui jika tutor di lembaga kursus Fajar English Course hanya berdiri di samping papan tulis sambil menjelaskan materinya. Hal inipun juga dibenarkan oleh pihak pengelola dari lembaga kursus Fajar English Course bahwa sebagian besar tutornya masih minim pengetahuan tentang strategi belajar dan mengajar bahasa Inggris karena

berbagai alasan yang antara lain adalah mereka sebagian besar adalah lulusan SMA/MA sederajat yang secara otomatis belum memiliki bekal pengetahuan yang banyak tentang bagaimana handle kelas.

Lembaga kursus ini pada dasarnya memiliki cara konvensional dalam perekrutan staf pengajarnya. Yakni staf pengajar direkrut dari alumni peserta kursus yang dianggap mumpuni untuk membantu mengajar di lembaga kursus ini dan masih berencana untuk tinggal di Pare. Namun sering kali lembaga kursus ini mengalami kendala bahwa staf pengajar yang baru direkrut ternyata harus segera meninggalkan Pare dengan berbagai macam alasan. Sehingga kondisi ini mengakibatkan lembaga kursus ini pun melakukan perekrutan staf pengajar baru lagi. Kejadian ini sering terjadi dan berulang. Hal ini dikarenakan lembaga kursus ini belum berani untuk membuat komitmen dengan staf pengajarnya dengan berbagai konsekuensi dari lembaga maupun dari staf pengajar.

Dengan sistem perekrutan tenaga pengajar yang seperti itulah terkadang berdampak pada jumlah peserta kursus di lembaga kursus ini menjadi berkurang. Terkadang staf pengajar yang mengundurkan diri dengan tiba-tiba tersebut adalah staf pengajar yang paling mampu mengajar di kelas sehingga sepeninggal staf pengajar tersebut kelas yang ditinggalkan tersebut menjadi agak sepi peserta. Situasi ini diperparah lagi dengan tidak adanya suatu keharusan bahwa staf pengajar yang bisa direkrut untuk mengajar di lembaga kursus ini adalah mereka yang mempunyai latar belakang pendidikan bahasa Inggris dari perguruan tinggi. Rata-rata staf pengajar yang ada di lembaga kursus ini adalah lulusan SMA sederajat. Sehingga kemampuan untuk mengajar bahasa Inggris itu sendiri masih sangat terbatas berbanding lurus dengan tingkat pendidikan mereka. Kemampuan staf pengajar untuk mengkreasi bahan ajar pun juga masih kurang.

Lembaga kursus inipun sebenarnya dituntut untuk bersaing dengan puluhan lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris lain yang sudah menerapkan sistem perekrutan staf pengajar berdasarkan latar belakang pendidikan staf pengajar tersebut dan hanya bisa mengajar jika mereka adalah para pemegang ijazah sarjana. Sehingga peningkatan kualitas staf pengajar di lembaga kursus ini yakni Fajar English Course ini sangatlah krusial. Namun mengingat bahwa lembaga kursus ini masih terbilang kecil sehingga secara finansial belum mampu untuk mengikutsertakan para staf pengajarnya ke dalam pelatihan-pelatihan metode pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan-kegiatan seperti Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa Program Kemitraan Masyarakat ini sangatlah ditunggu-tunggu dan diharapkan oleh lembaga kursus ini.

Berdasarkan uraian dalam analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan utama dari lembaga kursus yakni Fajar English Course adalah sebagai berikut:

- a. Para staf pengajar di Fajar English Course ini memerlukan pengetahuan yang lebih tentang variasi strategi belajar dan mengajar bahasa Inggris
- b. Para staf pengajar di Fajar English Course ini juga memerlukan penambahan pengetahuan tentang cara mengkreasi bahan ajar.

Target dalam program pengabdian kepada masyarakat khususnya program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang Strategi Pembelajaran Bingo Review

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa sistem perekrutan staf pengajar di lembaga kursus Fajar English Course yang minim standar dengan segala keterbatasannya ini mengakibatkan staf pengajar yang ada di lembaga kursus ini pun minim pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar bahasa Inggris yang menyenangkan. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat yaitu program kemitraan masyarakat ini maka tim program kemitraan masyarakat memberikan pelatihan strategi pembelajaran Bingo Review kepada staf pengajar di lembaga kursus ini dengan tujuan agar kelas yang diajar merasakan bahwa bahasa Inggris itu menyenangkan (*joyful*). Weisskirch (2009) menyatakan pendapatnya tentang strategi belajar dan mengajar "bingo" seperti berikut: *"Bingo can be adapted easily for review and requires little instruction in how to play. By using an active method of reviewing fundamental concepts through playing Bingo, students can review or relearn concepts and terms in a quick, efficient manner. In addition, the instructor can be assured of the students' understanding of fundamental concepts"*.

Berdasarkan kutipan di atas, kita tahu bahwa strategi pembelajaran bingo ini memiliki kelebihan mudah diadaptasikan kedalam berbagai materi dan yang terpenting instruksi tentang Bingo Review itu sendiri jelas.

Dengan strategi Bingo ini pula siswa bisa mereview dan mempelajari kembali konsep-konsep materi yang sudah pernah dipelajari dengan cepat dan efisien. Sementara itu Coco et al. (2001)

menyatakan bahwa permainan bingo memiliki kelebihan bahwa jenis permainan ini bisa digunakan untuk sejumlah topik yang berbeda-beda pada sebuah mata pelajaran yang sama tanpa kehilangan kapasitasnya untuk memotivasi keterlibatan siswa. Menurut Muthmainnah (2012), langkah-langkah dari strategi belajar dan mengajar Bingo Review adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi pelajaran
- 2) Membagikan kartu bingo kepada siswa
- 3) Meminta siswa untuk berkeliling mencari partner berbicara
- 4) Meminta partner siswa untuk membubuhkan tanda tangan setelah mempraktikkan berbicara
- 5) Meminta siswa untuk meneriakkan "bingo" jika telah menyelesaikan tugas mereka secara horizontal, vertikal, atau diagonal
- 6) Guru memberikan umpan balik dan koreksi terhadap kesalahan setiap indikator.

Bingo review merupakan salah satu bentuk permainan dalam strategi pembelajaran. Sehubungan dengan strategi permainan dalam pembelajaran, Hsieh (2016) berpendapat sebagai berikut:

"The use of games in the classroom provides an interaction that increases active learning and motivations. Students enjoy a change from the traditional lecture format, and they have opportunity to learn from their peers".

Kutipan di atas menyatakan bahwa penggunaan strategi belajar dan mengajar dengan permainan membuat siswa lebih aktif dan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Di samping itu, siswa juga menikmati permainan tersebut serta mendapatkan tambahan pengetahuan dari teman-temannya.

Namun guru juga harus memahami peran yang harus dilakukannya ketika melakukan strategi permainan dalam kelasnya. Bakhsh (2016) berpendapat bahwa dalam strategi belajar dan mengajar dengan permainan, guru harus menjelaskan bagaimana cara memainkan permainan tersebut dan juga peraturan-peraturan yang berhubungan dengan permainan tersebut sehingga tujuan dan hasil yang ingin dicapai dengan mengimplementasikan permainan ini bisa tercapai.

Berlandaskan pada teori-teori yang tersebut di atas, maka tim PKM prodi pendidikan bahasa Inggris fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari memutuskan untuk memberikan pelatihan tentang strategi belajar dan mengajar dengan permainan Bingo Review kepada para tutor Fajar English Course. Tim Program Kemitraan Masyarakat dalam PKM ini menargetkan agar para tutor Fajar English Course mampu mendapatkan tambahan pengetahuan tentang strategi belajar dan mengajar dengan permainan Bingo Review ini dan sekaligus bisa mempraktikkannya di kelas-kelas yang mereka ajar.

b. Kemampuan Menyusun Bahan Ajar dengan Strategi Bingo Review

Bahan ajar yang ditargetkan untuk dibuat dalam pelatihan kali ini adalah bahan ajar untuk speaking, grammar, dan vocabulary. Hal ini disesuaikan dengan materi pelatihan yakni yang meliputi bingo review untuk speaking, bingo review untuk grammar, dan bingo review untuk vocabulary. Seperti telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa bingo review ini bisa diaplikasikan pada sejumlah topik-topik yang berbeda. Oleh karena itulah tim Program Kemitraan Masyarakat ini memberikan pelatihan untuk ketiga jenis bingo review tersebut.

Alasan untuk pemilihan materi pelatihan berupa speaking adalah bahwa Fajar English Course memberikan materi speaking di lembaga kursusnya dan menawarkannya sebagai salah satu program unggulan di lembaga kursus tersebut. Selain itu seperti yang dinyatakan oleh Cotterhue (2008:), bahwa speaking merupakan skill bahasa Inggris yang paling banyak digunakan dalam kehidupan nyata. Sedangkan alasan pemilihan materi vocabulary adalah seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa dalam melakukan speaking, orang membutuhkan penguasaan vocabulary. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Bakhsh (2016) yang menyatakan bahwa kita tidak bisa memperoleh apapun tanpa vocabulary. Hal ini maksudnya adalah bahwa untuk bisa mendapatkan sesuatu, manusia harus berinteraksi dengan orang lain.

Sementara itu untuk berinteraksi tersebut dengan cara apapun, manusia memerlukan vocabulary untuk mengekspresikan keinginannya dan tujuan dari berinteraksi dengan orang lain tersebut. Alasan lain adalah bahwa Fajar English Course juga memberikan kursus vocabulary sebagai salah satu program mereka yang mereka tawarkan pada peserta kursus.

Alasan untuk pemilihan materi pelatihan bingo review untuk grammar adalah untuk memberikan pengetahuan pada peserta pelatihan bahwa grammar itu juga penting untuk dipelajari. Hal ini disebabkan dengan adanya grammar yang bagus maka percakapan atau speaking yang mereka produksi akan lebih berarti dan berkualitas. Namun strategi belajar dan mengajar bingo review untuk

grammar ini bukanlah pembelajaran grammar yang implisit. Bingo review untuk grammar disini adalah pembelajaran grammar secara eksplisit yang mana sering diketahui bahwa para tutor di Fajar English Course tidak terlalu mempelajari grammar secara mendalam dan sering tidak terlalu menghiraukan keberadaan grammar dalam speaking mereka.

Berdasarkan teori-teori yang tersebut di atas serta program-program kursus yang ada di Fajar English Course yang sama-sama menawarkan program speaking dan vocabulary, maka tim PKM menargetkan agar para tutor di lembaga kursus tersebut mampu menyusun bahan ajar untuk speaking, vocabulary, sekaligus grammar dengan strategi Bingo Review.

2. METODE

a. Metode Pendekatan

Tim program pengabdian kepada masyarakat khususnya program kemitraan masyarakat dari prodi pendidikan bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari ini menggunakan metode pendekatan yang tujuannya untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra dalam PKM ini. Metode pendekatan adalah dengan memberikan pelatihan strategi Bingo review untuk diaplikasikan dalam belajar dan mengajar speaking, vocabulary, dan grammar.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini khususnya Program Kemitraan Masyarakat kali ini dilaksanakan pada tanggal 23 – 29 Januari 2019. Sedangkan pelatihannya dilakukan selama dua hari yakni tanggal 23-24 Januari 2019 dengan melibatkan empat orang dosen dari prodi pendidikan bahasa Inggris dan dua orang mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris semester tujuh. Untuk tanggal 25-29 Januari 2019 adalah penugasan pembuatan materi bahan ajar dengan strategi Bingo Review untuk speaking, vocabulary, dan grammar. Susunan kegiatan pelatihan pada tanggal 23 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Hari Pertama

PELATIHAN HARI PERTAMA	
23 JANUARI 2019	
WAKTU	KEGIATAN
08.30-09.00	Pembukaan Acara Pelatihan 1. Sambutan Direktur Fajar English Course 2. Sambutan Ketua Tim Program Kemitraan Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
09.00-12.00	Sesi I: Penyampaian Materi Bingo Review untuk Speaking, Vocabulary dan Grammar oleh Mukminatus Zuhriyah, M.Pd
12.00-13.00	Break ishoma
13.00-16.00	Sesi II: Microteaching dengan Bingo Review oleh Maskhurin Fajarina, M.Pd

Sedangkan susunan kegiatan pelatihan pada tanggal 24 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Hari Kedua

PELATIHAN HARI	
24 JANUARI 2019	
WAKTU	KEGIATAN
08.30-12.00	Sesi I: Penyampaian Materi tentang Pembuatan Materi untuk Bahan Ajar dengan Bingo Review oleh tim
12.00-13.00	Break ishoma
13.00- 13.30	Penutupan Acara Pelatihan <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan Ketua Tim Program Kemitraan Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang 2. Sambutan Direktur Fajar English COurse

b. Partisipasi Mitra

Mitra dalam program kemitraan masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat dari prodi pendidikan bahasa Inggris kali ini adalah dua lembaga kursus bahasa Inggris di kampung Inggris Pare yakni Fajar English Course. Fajar English Course sebagai mitra berperan aktif dan kooperatif dengan menyediakan tempat dialaksanakannya pelatihan selama dua hari yaitu tanggal 23-24 Januari 2019. Selain itu pada tanggal 25-29 Januari 2019 pihak mitra yakni Fajar English Course membantu melakukan pengawasan terhadap tutor-tutor mereka dalam mengerjakan tugas dari pelatihan yang berupa pembuatan materi bahan ajar dengan strategi Bingo Review.

c. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Evaluasi Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di Fajar English Course ini berjalan dengan lancar. Tim melakukan pelatihan dalam strategi belajar dan mengajar dengan Bingo Review pada materi speaking, vocabulary, dan grammar. Fajar English Course sangat menghargai pelatihan Bingo Review yang diberikan para pemateri terhadap tutor-tutornya. Hal ini dikarenakan Bingo review merupakan strategi baru yang belum pernah mereka ketahui maupun pahami. Sehingga lembaga kursus ini merasa bahwa pelatihan Bingo Review ini merupakan ilmu pengetahuan baru bagi mereka yang sangat bermanfaat bagi pengembangan strategi belajar dan mengajar di lembaga kursus tersebut.

Di hari pertama pelatihan khususnya pada saat microteaching Bingo Review tidak semua tutor bisa mempraktikkan semua di depan pemateri karena keterbatasan waktu yang dialokasikan. Sehingga hanya perwakilan enam tutor dari Fajar English Course yang melakukan microteaching. Enam tutor itupun dibagi dalam microteaching untuk materi speaking, vocabulary, dan grammar. Namun semua kegiatan pelatihan ini sangatlah dibatasi oleh waktu.

Sedangkan pelatihan pada hari kedua adalah pelatihan pembuatan materi bahan ajar dengan Bingo Review untuk speaking, vocabulary, dan grammar. Secara otomatis merekapun mengikuti pelatihan ini dengan sangat antusias karena mereka juga sangat penasaran untuk mengaplikasikan Bingo Review ini dalam materi-materi dalam program-program yang mereka ajar di lembaga kursus mereka. Pelatihan pembuatan materi bahan ajar ini difokuskan dalam pembuatan Bingo card yang berisi sembilan pertanyaan yang ditulis dalam Bingo card tersebut. Terkadang mereka kebingungan ketika harus mengekspresikan materi yang mereka ajarkan di lembaga kursus mereka dalam bentuk sembilan pertanyaan tertulis.

2) Keberlanjutan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pihak mitra yakni Fajar English Course melakukan penugasan pada para tutornya untuk membuat buku ajar khusus yang menggunakan strategi Bingo Review. Maka untuk proses berkelanjutan ini lembaga kursus yang menjadi mitra ini meminta pada tim PKM untuk memberikan umpan balik atas buku ajar yang mereka susun nantinya. Tim PKM pun bertanggungjawab untuk melakukan pendampingan pada pembuatan buku ajar ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen prodi pendidikan bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang di Fajar English Course dengan mitra Fajar English Course pada tanggal 23-19 Januari 2019 telah berjalan sesuai dengan rencana dan berhasil mencapai hasil sesuai target. Pada peserta pelatihan yang semuanya adalah para tutor dari mitra yakni Fajar English Course telah memahami strategi belajar dan mengajar Bingo Review untuk speaking, grammar, dan vocabulary. Hasil dari microteaching dari perwakilan enam tutor telah menjadi bukti bahwa mereka telah memahami dan mampu mengaplikasikan strategi Bingo Review ini dalam kelas speaking, grammar, dan vocabulary seperti metode pembelajaran yang disampaikan oleh para pemateri dengan baik.

Tim reviewer yang terdiri dari para pemateri, telah menilai para tutor yang melakukan microteaching dan menyatakan bahwa mereka telah menjalankan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan strategi Bingo Review yang diaplikasikan dalam microteaching. Keenam tutor yang mendapat kesempatan untuk microteaching pada saat pelatihan di hari pertama ini adalah dua orang tutor melakukan microteaching untuk Bingo Review untuk speaking, dua tutor melakukan microteaching Bingo Review untuk Grammar, dan dua tutor lainnya melakukan microteaching Bingo Review untuk Vocabulary.

Para tutorpun terlihat sangat senang mengimplementasikan Bingo Review dalam microteachingnya untuk kelas vocabulary. Ini didukung oleh hasil penelitian dari Wahyuni & Syafei (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran vocabulary dengan Bingo Review mampu membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Kemudian, para tutorpun merasa mendapatkan cara bagaimana bermain game namun anak-anak didiknya juga mendapatkan vocabulary sesuai tujuan pembelajaran. Mereka meyakini jika Bingo Review ini mampu meningkatkan kemampuan vocabulary anak-anak didik mereka di lembaga kursus Fajar English Course. Hal ini sebanding dengan pernyataan dari Ermawati & Trianasari (2019) dalam penelitiannya bahwa Bingo review mampu meningkatkan penguasaan vocabulary para peserta didik ketika digunakan untuk mengajar vocabulary.

Selain itu, mereka juga sangat menikmati permainan Bingo Review yang diimplementasikan oleh dua orang perwakilan tutor untuk mengajar grammar. Mereka sangat antusias bertepuk Bingo pada saat telah menyelesaikan soal yang tertera pada Bingo card yang telah dibuat oleh perwakilan tutor yang sedang praktik microteaching tersebut. Dengan melihat situasi ini, diyakini bahwa Bingo Review mampu membantu para peserta kursus untuk menguasai grammar. Menurut Noviyanti, Bahri, & Chairina (2019), bingo game juga mampu meningkatkan kemampuan pemahaman grammar siswa selain kemampuan vocabularynya.

Pada kesempatan pelatihan ini, para tutor juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan mengajar speaking menggunakan Bingo Review. Suasana kelas menjadi sangat ramai dan siswa saling bersahutan menyuarakan Bingo. Dengan situasi ini, Bingo Review sangat menarik diimplementasikan di kelas speaking. Ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Eviyuliyati, Hasibuan, & Nahartini (2018) yang menyatakan bahwa Bingo Review mampu meningkatkan kemampuan speaking siswa.

Kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi antara lain kesulitan dalam menentukan vocabulary yang tidak biasa mereka gunakan dalam kegiatan sehari-hari. Jadi para tutor inipun sebenarnya juga masih mengalami kekurangan vocabulary meskipun mereka telah mentransfer ilmunya kepada para peserta kursus. Disamping itu mereka juga masih perlusekali mendapatkan materi-materi tentang pengetahuan bahasa Inggris yang lainnya. Misalnya pada saat pelatihan lalu ada salah satu tutor yang menterjemah kata tidak ada dengan kata nothing. Jadi setiap kata yang mengandung makna tidak ada selalu diterjemah dengan menggunakan kata nothing. Sehingga pada saat review pemateri memberikan review kesalahan tersebut dengan memberitahukan tentang

aturan yang benar secara makna. Untuk kata tidak ad sendiri cukup diterjemahkan dengan dakat *no +* kata benda yang akan disebutnya. Misalnya tidak ada orang bahasa tepatnya *adalah nobody*. Sedangkan tidak ada buku terjemahnya secara tepat adalah *nobook*. Pada awal pemahaman mereka bahwa tidak ada buku diterjemah dengan *nothing book*. Sedangkan tidak ada orang diterjemah dengan *nothing people*.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat khususnya program kemitraan masyarakat kali ini adalah sebagai berikut. Pelatihan pada program kemitraan masyarakat ini mampu memberikan pengetahuan baru tentang strategi belajar dan mengajar Bingo Review untuk speaking, vocabulary, dan grammar pada para tutor Fajar English Course. Selain itu, para tutor juga menjadi mampu menyusun materi bahan ajar dengan Bingo Review untuk speaking, vocabulary, dan grammar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bakhsh, S. A. (2016). Using games as a tool in teaching vocabulary to young learners. *English Language Teaching*, 9(7), 120–128. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n7p120>
- [2] Coco, A., Cody, A., Lupton, G., Peake, A., Shaw, K., & Woodward, I. (2001). Bingo for beginners: a game strategy for facilitating action learning. *Teaching Sociology*, 4, 492–503.
- [3] Ermawati, E. A., & Trianasari, E. (2019). Bingo game: hidden treasure among heap of woods (the effectivity of a game in improving students' vocabulary mastery). *Journal of Applied Studies in Language*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.31940/jasl.v3i1.1159>
- [4] Eviyuliwati, I., Hasibuan, S. A., & Nahartini, D. (2018). The bingo effect on English speaking ability. *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations (ICRI 2018)*, 275–283. <https://doi.org/10.5220/0009928802750283>
- [5] Hsieh, C.-H. (2016). Bingo! Team-Based Game in English medical terminology for baccalaureate nursing students. *International Archives of Nursing and Health Care*, 2(2), 1–2.
- [6] Muthmainnah, N. (2012). *The effectiveness of bingo review to teach speaking viewed from students' creativity*. Sebelas Maret University.
- [7] Noviyanti, R., Bahri, S., & Chairina. (2019). The use of think bingo game to improve students' vocabulary mastery. *Research in English and Education (READ)*, 4(1), 1–8. Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/READ/article/download/11466/4776>
- [8] Wahyuni, D., & Syafei, A. F. R. (2016). the use of action bingo game in teaching vocabulary to elementary school students. *Journal of English Language Teaching*, 5(1), 163–169. <https://doi.org/10.24036/jelt.v5i1.729>
- [9] Weisskirch, R. S. (2009). Playing bingo to review fundamental concepts in advanced courses. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.20429/ijstl.2009.030114>